

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Rancangan Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana peran peneliti sangat penting. Penelitian ini digunakan dengan cara studi kasus di kantor Desa Sumpersari dan dilakukan pengamatan secara lengkap terhadap obyek yang dimunculkan dalam rumusan masalah yaitu mendeskripsikan kesesuaian pengelolaan keuangan Desa Sumpersari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat rencana penelitian adalah menentukan metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Setelah melakukan penentuan metode penelitian, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis. Waktu penelitian ini di mulai dari Bulan Januari 2019 sampai dengan Juli 2019. Obyek Penelitian Obyek penelitian ini adalah menganalisis peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Sumpersari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

Desa Sumpersari ini memiliki 4 Dusun, yaitu Dusun Selok Ondung, Dusun Bayur, Dusun Kamaran, Dusun Pakeman. Desa Sumpersari ini Desa yang terletak disebelah timur Kota Lumajang. Jarak tempuh dari Desa Sumpersari ke Lumajang cukup jauh. Subyek Penelitian Informasi yang dipilih untuk di wawancarai dalam perencanaan pengelolaan keuangan desa akan diwakili oleh Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa.

Untuk kelengkapan data dalam penelitian ini, maka informasi yang dibutuhkan adalah pihak yang berperan penting didalam pengawasan penggunaan keuangan desa sebagai perwakilan dari masyarakat yaitu Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) Sumber dan Jenis Data Sumber data Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara internal, dimana data tersebut diambil langsung dari Kantor Desa Sumbersari.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002: 149) data internal adalah dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam suatu organisasi. Jenis Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ini di peroleh dari data-data berupa profil desa dan beberapa dokumen yang terkait dengan perencanaan pengelolaan keuangan desa”.

3.2. Obyek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kantor Desa Sumbersari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang yang dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai bulan Juli 2019.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian terdiri dari 7 orang yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan, Kaur Umum, dan Kepala Dusun.

3.3. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif teori Thomas D Cook dan Charles Reichardt (dalam Sugiyono 2008:38) penelitian ini berdasarkan permasalahan yang akan di kaji mengenai Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sumbersari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang yang memerlukan data di lapangan yang bersifat aktual dan kontekstual, dan memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi dilapangan. Bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara manual, melihat langsung subjek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diinginkan. Jenis penelitian ini dijabarkan berupa data deskriptif. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan lebih berupa kata – kata atau gambaran mengenai kegiatan dilapangan tentang Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sumbersari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang. Penelitian ini menjelaskan terhadap suatu data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini juga menjelaskan fakta yang terjadi dilapangan, yang sesuai dengan keadaan di Desa Sumbersari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

3.4. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu terdiri dari :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau pihak pertama. Pada saat pengumpulan data primer tentunya ada kontak langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan data dan

informasi yang relevan dengan topik skripsi. Dalam hal ini data primer yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia atau data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen bagian Pemerintahan desa Sumpalsari seperti laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Data ini digunakan sebagai pendukung untuk kelengkapan skripsi serta untuk membandingkan hasil wawancara dengan laporan yang dibuat pemerintah desa.

3.5. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Informasi yang dipilih yaitu wawancara dan dokumentasi dalam mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan desa akan diwakili oleh Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa. Untuk kelengkapan data dalam penelitian ini, maka informasi yang dibutuhkan adalah pihak yang berperan penting didalam pengawasan penggunaan keuangan desa sebagai perwakilan dari masyarakat yaitu Badan Permusyawaratan Daerah (BPD), Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan, Kaur Umum, dan Kepala Dusun.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada seluruh responden pada penelitian ini.

2. Wawancara (interview) yaitu teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab secara langsung dengan perangkat desa yang menjadi responden pada penelitian ini.
3. Dokumentasi (yaitu teknik pengumpulan data yang berupa dokumen lembaga yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

3.7. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peran peneliti sangatlah penting karena peneliti menjadi alat atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Instrumen pendukung yang berfungsi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan juga wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara untuk menghimpun data yang dipakai dalam melakukan penelitian di desa.

3.8. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya secara sistematis, faktual dan akurat mengenai peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Ada tiga tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman (Emzir, 2010)

Yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu tahap merangkum, mengambil yang penting, membuang yang tidak penting setelah memperoleh data yang banyak yang tercatat secara rinci dan teliti.

2. Model data (data Display)

Setelah melakukan reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk : uraian, bagan hubungan antar kategori, flowchart dalam bentuk narasi. Selain itu display data juga seperti grafik, matrik, network (jejaring kerja).

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan/verifikasi kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang sementara dan akan berubah bila tidak ada bukti-bukti . yang kuat yang mendukung pada proses pengumpulan data selajutnya. Apabila kesimpulan sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid saat pengumpulan data maka kesimpulannya kredibel (terpercaya).

